

# SISTEM INFORMASI INVENTORY DAN PENJUALAN DI TOKO PANGESTU BUSANA

Siti Munawaroh<sup>1</sup>, Dedy Kurniadi,<sup>S.T.,M.Kom</sup><sup>2</sup>, Andi Riansyah, S .T., M.Kom

1 Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknologi Industri Unissula

2 Dosen Pembimbing 1 Teknik Informatika Fakultas Teknologi Industri

3 Dosen Pembimbing 2 Teknik Informatika Fakultas Teknologi Industri

*Abtrak - Di era sekarang sangat mudah mengakses berbagai macam informasi. Dengan sangat mudahnya mengakses informasi merubah pula budaya, salah satunya jual-beli. Yang dulunya bertransaksi secara langsung sekarang dengna media elektronik atau disebut dengan e-commerce cukup di rumah dengan media internet. Toko atau lapak yang ada sekarang bukan memiliki lapak secara fisik, tetepi juga memiliki lapak atau toko online. Toko Pangestu Busana terletak di daerah Pati, menjual aneka produk pakaian, sepatu dan aksesoris. Letak yang jauh dari pusat kota memiliki kendala pada tranportasi, konsumen yang akan berkunjung kesulitan untuk datang ke sana. Di Toko Pangestu Busana sistem yang dijalankan masih manual, dari aktivitas pelaporan stok barang sampai media promosi. Faktor ini yang mejadi latar belakang pembuatan sistem informasi yang bisa mengelola inventory dan penjualan di Toko Pangestu Busana. Perancangan Sistem Informasi Inventory dan Penjualan di Toko Pangestu Busana, dimulai dari tahap pengumpulan data, kemudian tahap perancangan sistem menggunakan UML serta membuat web design atau rancangan tampilan desain web dan kebutuhan sistem serta bahasa yang digunakan untuk membuat sistem informasi ini. Nantinya sistem informasi ini dibuat berbasis web. Dari perancangan sampai pengujian aplikasi website, dapat disimpulkan sebagai berikut : Sistem sudah bisa memanaajemen invetory dari stok barang sampai pelaporan barang yang sudah terjual, Mengakomodasi sistem penjualan online dan offline yang berada di toko, Memudahkan dalam mengakses sistem karena berbasis web, dan dapat diakses menggunakan komputer atau hp.*

*Kata Kunci : Sistem Informasi, Inventory, Penjualan, Toko Pangestu Busana*

*ABSTRACT - In this era, it is very easy to access various kinds of information. Very easily accessing information also changes culture, one of which is buying and selling. What was used to transact directly now with electronic media or called e-commerce is enough at home with internet media. Stores or stalls that are now not physically owned stalls, but also have stalls or online shops. Pangestu Busana Store is located in Pati area, selling a variety of clothing, shoes and accessories. The location that is far from the city center has problems in transportation, consumers who will visit it have difficulty coming there. At the Pangestu Shop, the system clothes that are run are still manual, from the activity of reporting stock items to promotional media. This factor is the background for making information systems that can manage inventory and sales at Pangestu Busana Store. Designing Inventory and Sales Information Systems at Pangestu Busana Store, starting from the data collection stage, then the system design phase uses UML and creating a web design or web design design and system requirements as well as the language used to create this information system. Later this information system is made web-based. From designing to testing website applications, it can be summarized as follows: The system can manage inventory from stock to reporting goods that have been sold, Accommodate online and offline sales systems that are in store, facilitate access to the system because it is web-based, and can be accessed using computer or cellphone.*

*Keywords: Information System, Inventory, Sales, Shop Pangestu Busana*

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di era sekarang sangat mudah mengakses berbagai macam informasi. Dengan sangat mudahnya mengakses informasi merubah pula budaya, salah satunya jual-beli. Yang dulunya bertransaksi secara langsung sekarang dengna media elektronik atau disebut dengan e-commerce cukup di rumah dengan media internet. Toko atau lapak yang ada sekarang bukan memiliki lapak secara fisik, tetepi juga memiliki lapak atau toko online. Toko Pangestu Busana terletak di daerah Pati, menjual aneka produk pakaian, sepatu dan aksesoris. Letak yang jauh dari pusat kota memiliki kendala pada tranportasi, konsumen yang akan berkunjung kesulitan untuk datang ke sana. Di Toko

Pangestu Busana sistem yang dijalankan masih manual, dari aktivitas pelaporan stok barang sampai media promosi. Faktor ini yang mejadi latar belakang pembuatan sistem informasi yang bisa mengelola inventory dan penjualan di Toko Pangestu Busana.

### 1.2 Perumusan Masalah

Dari penjabaran yang diambil dari latarbelakang, dapat merumuskan, sebagai berikut:

- 1 Bagaimana Cara untuk meningkatkan penjualan Di Toko Pangestu Busana dengan hardirnya media online berupa website.
- 2 Mengapa diperlukan sistem inventory dan penjualan di TokoPangestuBusana.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Sistem yang dibangunmemerlukanbatasan – batasanmasalah agar pembahasanmemilikitujuan yang lebihspesifikdandapatmenghasilkansistem yang efisien.Berikutmerupakanbatasan – batasanmasalah :

- 1 Sistem di buatdenganbahasapemrograman PHP danMySQLsebagai format databaseny.
- 2 Informasiyang dihasilkanberupalaporantransaksibarang, dan inventory.

### 1.4 Tujuan Penelitian

TujuandaripembahasandariTugasAkhiriniadalahsebagai :

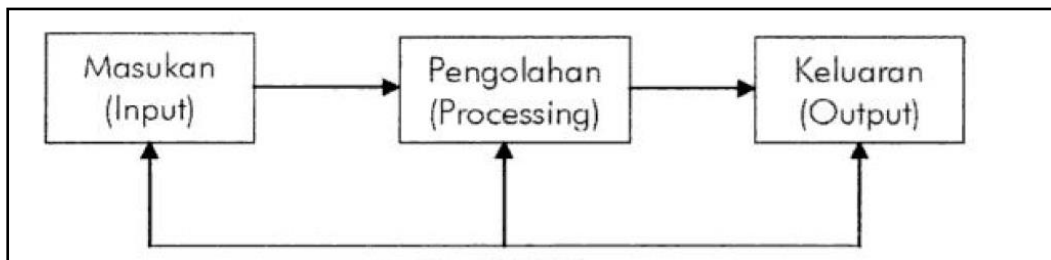
- 1 Merancang dan membangun sistem penjualan dan inventory
- 2 Menghasilkan sistem yang dapat memudahkan dalam pendataan penjualan dan inventory

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Dasar Teori

#### 2.1.1 Sistem Informasi

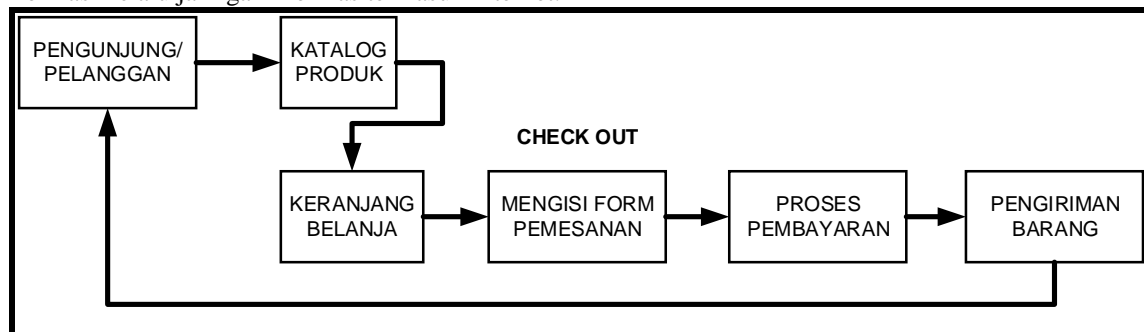
Secarasederhanasistemdapatdiartikanebagaisuatukumpulanatauhimpunandariunsuratauvariabel-variabel yang salingterorganisasi, salingberinteraksi, dansalingbergantungsama lain. Ditunjukkanpadagambar 2.1.



Gambar 2.1 Alursistem.

#### 2.1.2 E-Commerce

Electronic commerce (EC) merupakankonsepbaru yang bisa di gambarkansebagai proses jualbelibarangataujasapada World Wide Web Internet atau proses jualbeliataupertukaranproduk, jasa, daninformasimelaluijaringaninformasitermasuk Internet.



Gambar 2.2 Alurtransaksi di tokoonline.

**2.1.3 Unified Modelling Language (UML)**

*Unified Modelling Language (UML)* adalah salahsatu alat bantu yang sangathandal di duniapengembangansistem yang berorientasiobjek. Hal inidisebabkankarena UML menyediakanbahasapemodelan visual yang memungkinkanbagipengembangsisemuntukmembuatcetakbiru di atasvisimerekadalambentuk yang baku, mudahdimengertisertadilengkapidenganmekanisme yang efektifuntukberbagi (sharing) mengkomunikasikanrancanganmerekadengan yang lain. (Flower Martin 2005)

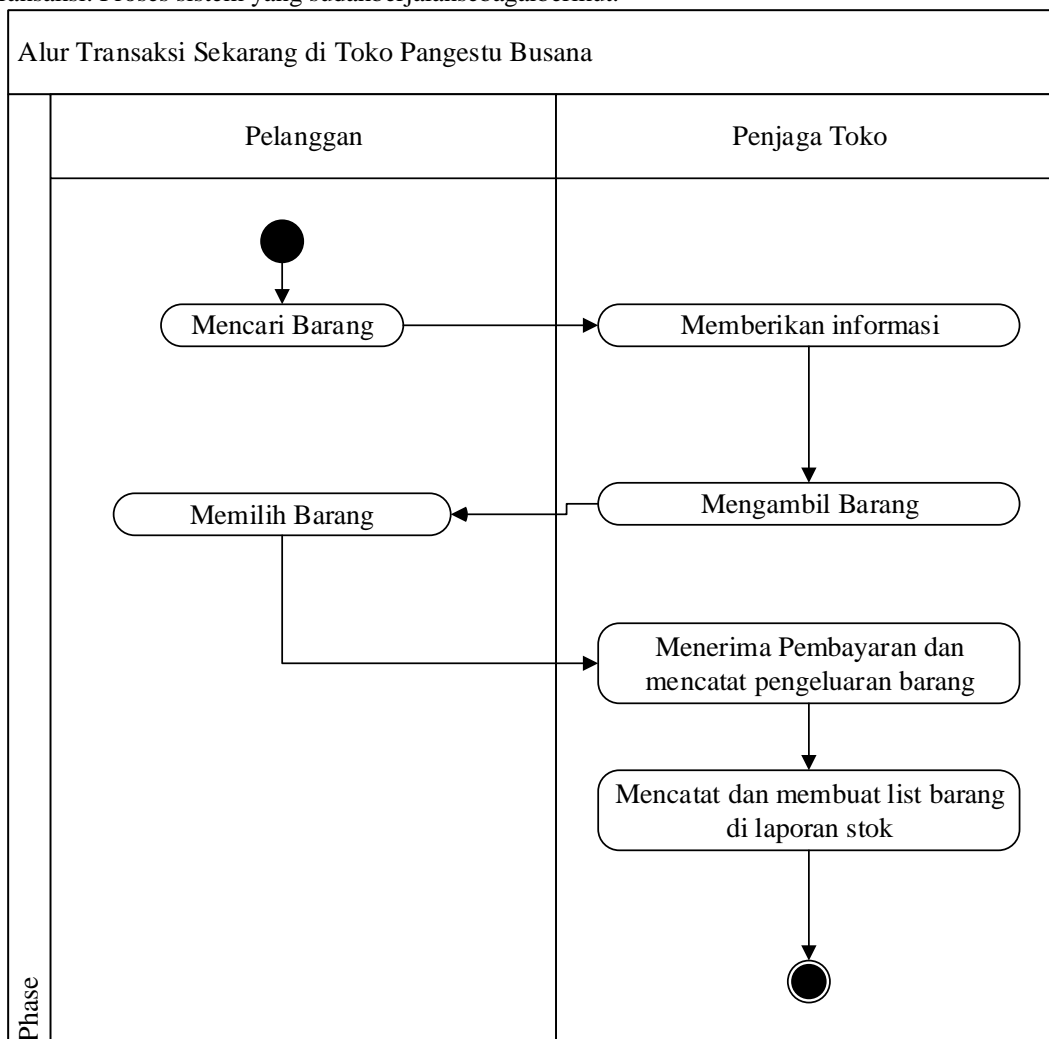
**2.1.4 Framework**

*Framework* adalahsuatukerangkakerjadalamaplikasi yang didalamnyamemilikifungsi-fungsi (bagian-bagian) program yang telahdisusun, sehingga programmer tidakperlumembuatkodedari nol.(Putratama Viridiandry 2016)

**III. PERANCANGAN SISTEM**

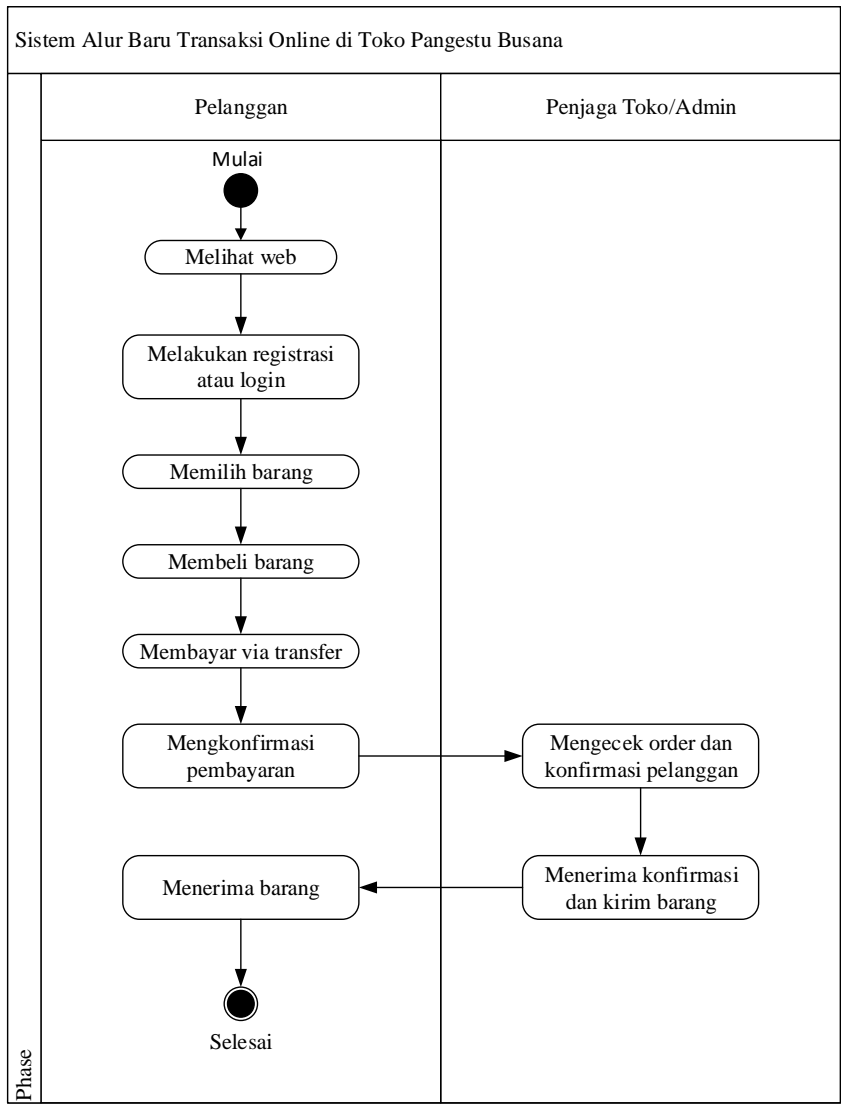
**3.1.1 Sistem yang Sudah Berjalan**

Sistem yang sudah ada di Toko Pangestu Busana menggunakan manual tanpa adakomputerisasi, yaitumenulis di bukutransaksi. Proses sistem yang sudahberjalansebagai berikut.



**3.1.2 Penjelasan Sistem Baru**

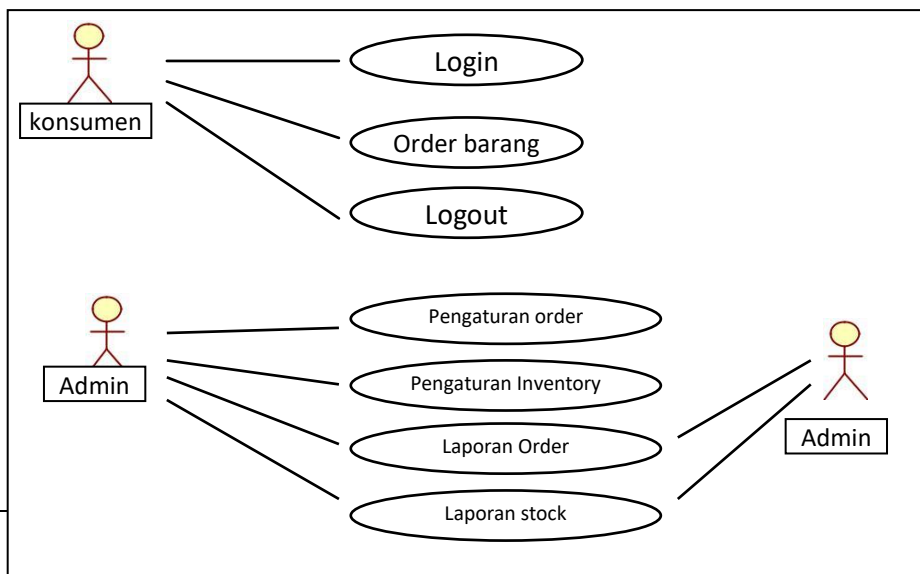
Pada sistem yang berjalan selama ini masih ada banyak kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki. Dalam proses evaluasi perbaikan dilakukan dengan membuat website. Sistem informasi yang dibangun lebih mengutamakan sistem inventory atau sistem persediaan barang serta penjualan barang secara online di Toko Pangestu Busana. Karena di evaluasi penataan barang dan penjualan harus lebih diutamakan.



### 3.2 Perancangan Sistem

Dari rancangan sistem yang baru perlulah detail untuk membuat sistem, salah satunya dengan membuat rancangan sistem menggunakan diagram. Diagram yang digunakan adalah model diagram Unified Modelling Language (UML).

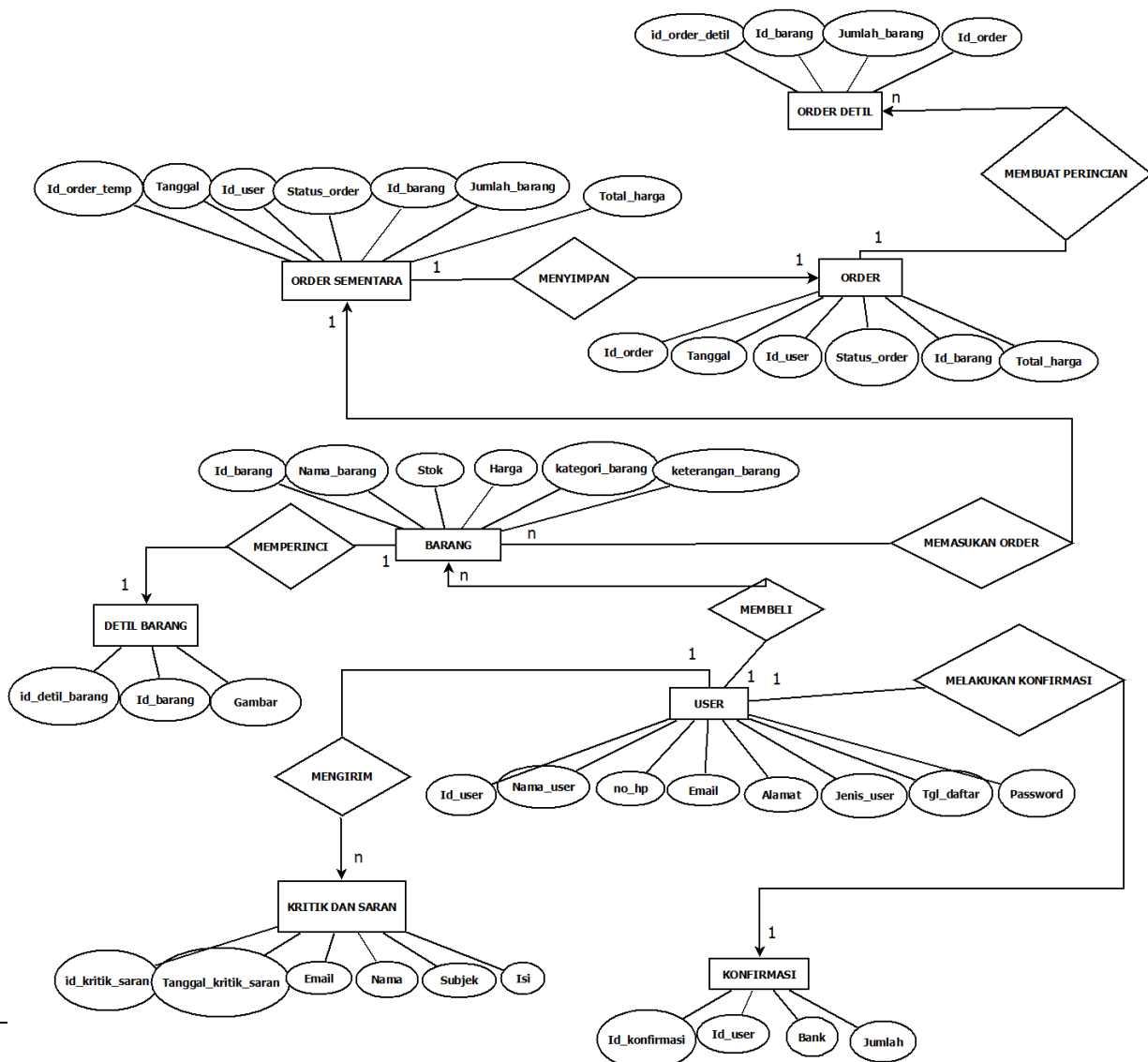
#### 3.2.1 Pembuatan Use Case Diagram.



Gambar 3.1 Use case diagram

### 3.2.2 Pembuatan Relasi antar tabel

Setelah pembuatan diagram usecase, setiap actor memiliki fungsi masing-masing. Agar sistem nantinya berjalan sesuai harapan, dibuat perencanaan tabel database dari diagram sebelumnya. Tabel yang akan dibuat dalam database seperti berikut ini.



Gambar 3.2 Diagram ERD (Entity Relationship Diagram)

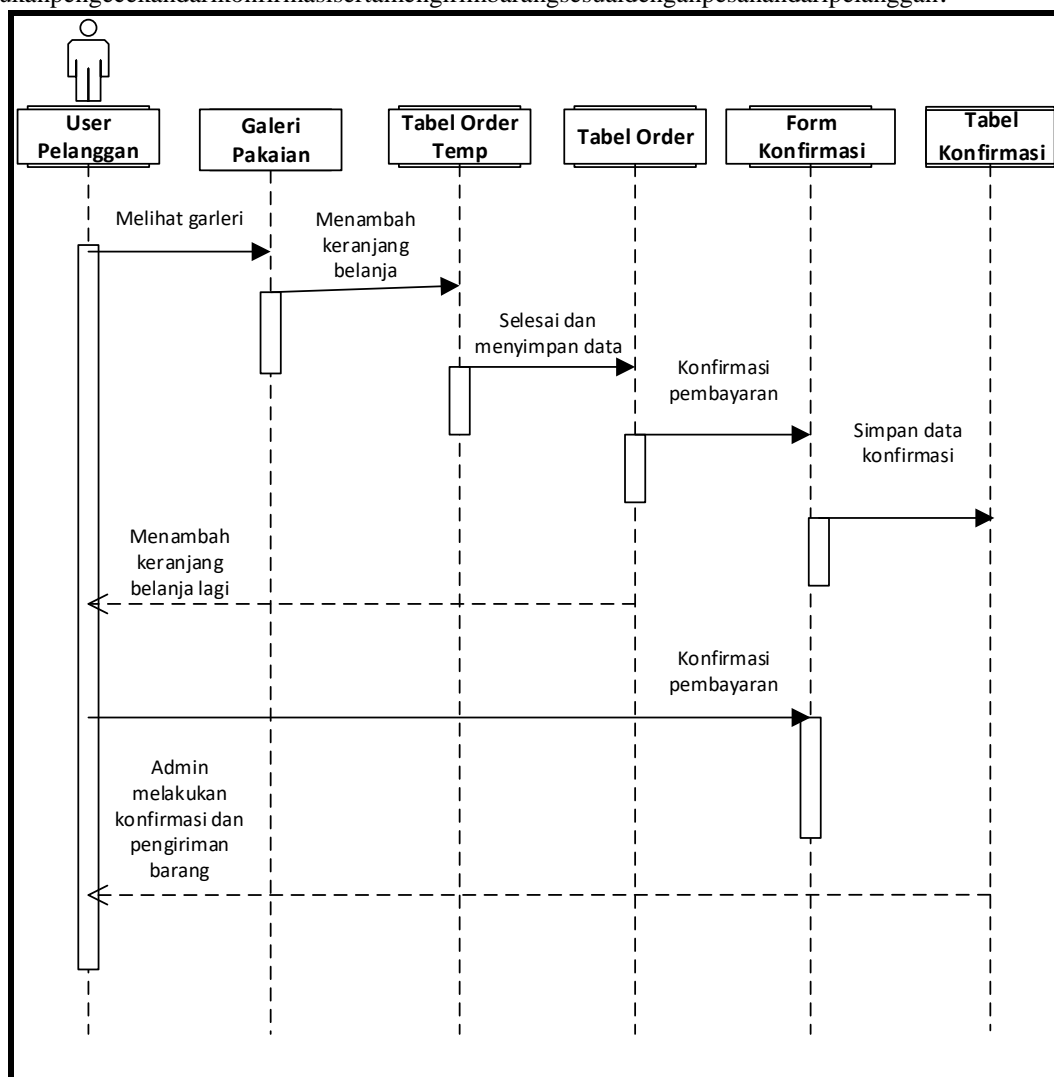
### 3.2.3 Sequence Diagram

Alur proses berjalannya pada sebuah sistem dapat dijelaskan dengan Sequence Diagram. Pada sistem penjualan, terdapat dua macam, yaitu penjualan online dan offline.

Alur penjualan online

Pada penjualan online ini website sudah bisa diakses dari perangkat lain. User pelanggan memilih barang dari galeri yang tersedia pada website. Setelah memilih barang, kemudian user melihat total harga barang. Jika ingin kembali menambah keranjang belanja pelanggan kembali menuju galeri. Setelah selesai semua user melihat total harga menyetujui untuk order barang. Pelanggan membayar melalui transfer bank sesuai tagihan, setelah itu melakukan konfirmasi pembayaran. Admin

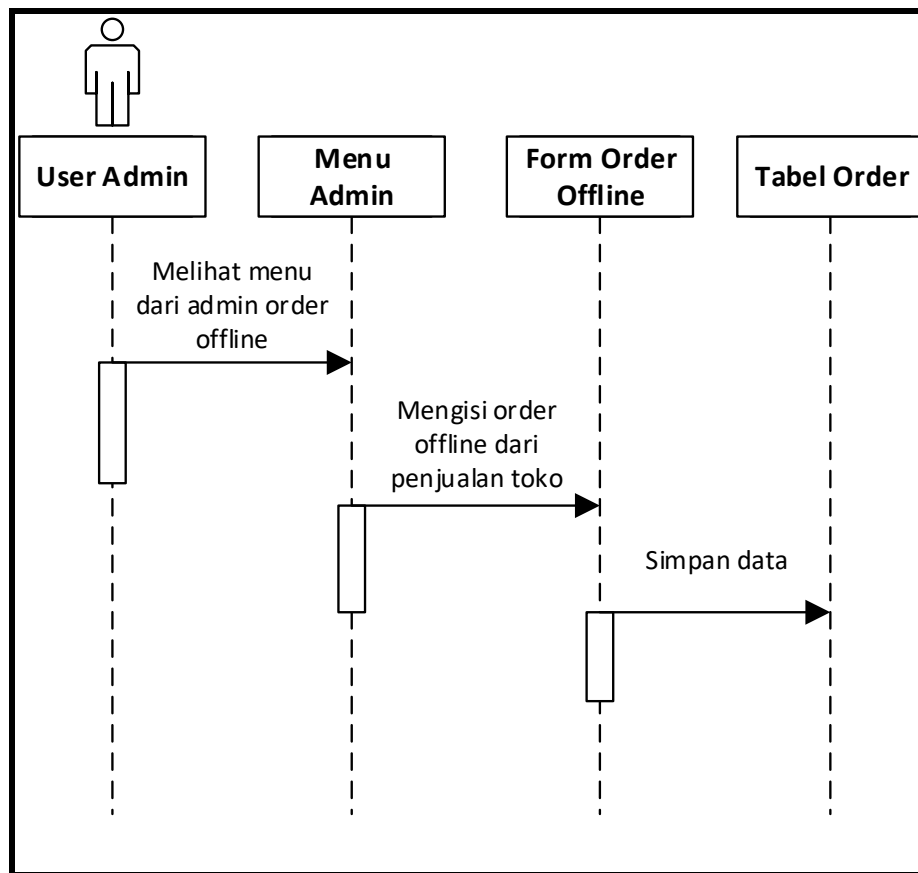
akan melakukan pengecekan dari konfirmasi serta mengirim barang sesuai dengan pesanan dari pelanggan.



Gambar 3.3 Sequence diagram penjualan barang online.

Alur penjualan offline

Penjualan offline ini merupakan order dari toko langsung, pelanggan datang memilih toko langsung, kemudian admin membuka form order offline, mencari barang tersebut pada form order offline, setelah itu mengisi berapa jumlah barang tersebut yang terjual. Kemudian disimpan di tabel order.



Gambar 3.4 Alur penjualan offline.

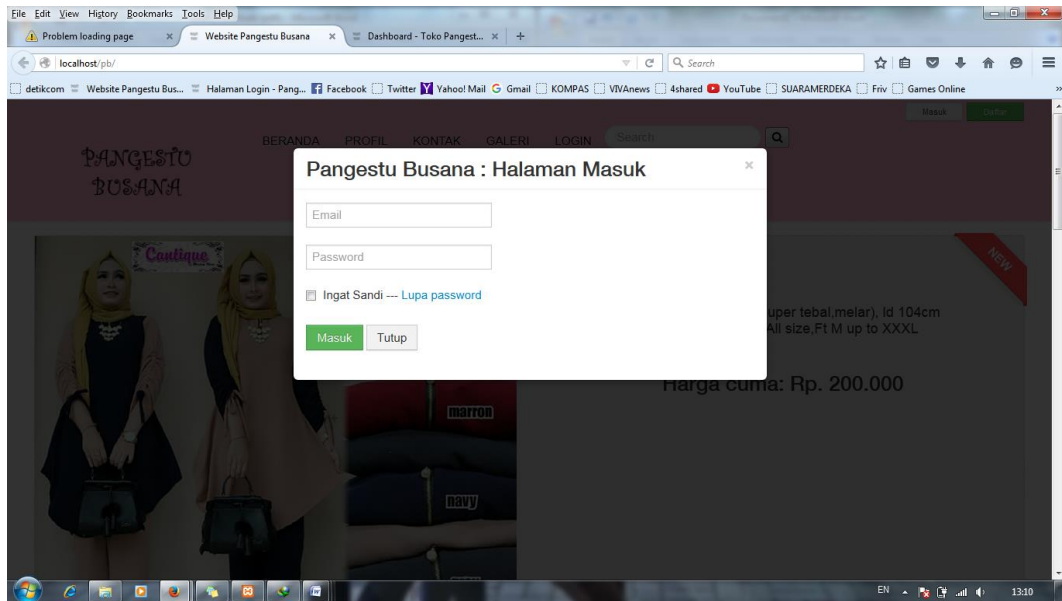
#### IV. HASIL DAN ANALISI PENGUJIAN

##### 4.1 Hasil Implementasi

Pengujian program website dengan metode black box. Hasil implementasi pada Sistem Informasi Inventory dan Penjualan di Toko Pangestu Busanase sebagai berikut :

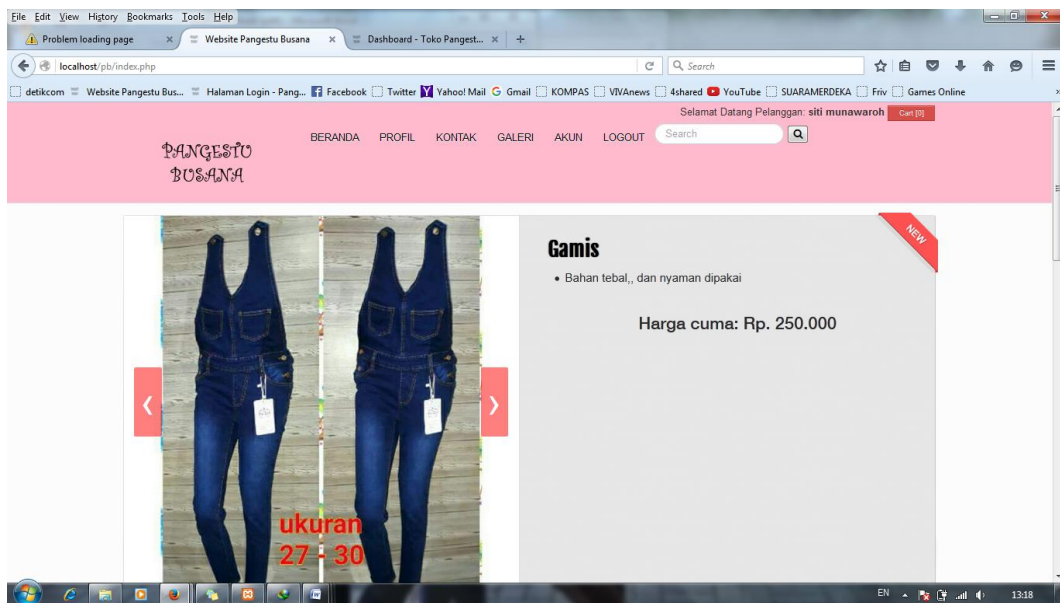
##### 4.1.1 Halaman Konsumen

##### 4.1.1.1 Tampilan Form Login Konsumen



Gambar 4.1 Form Login Pembeli

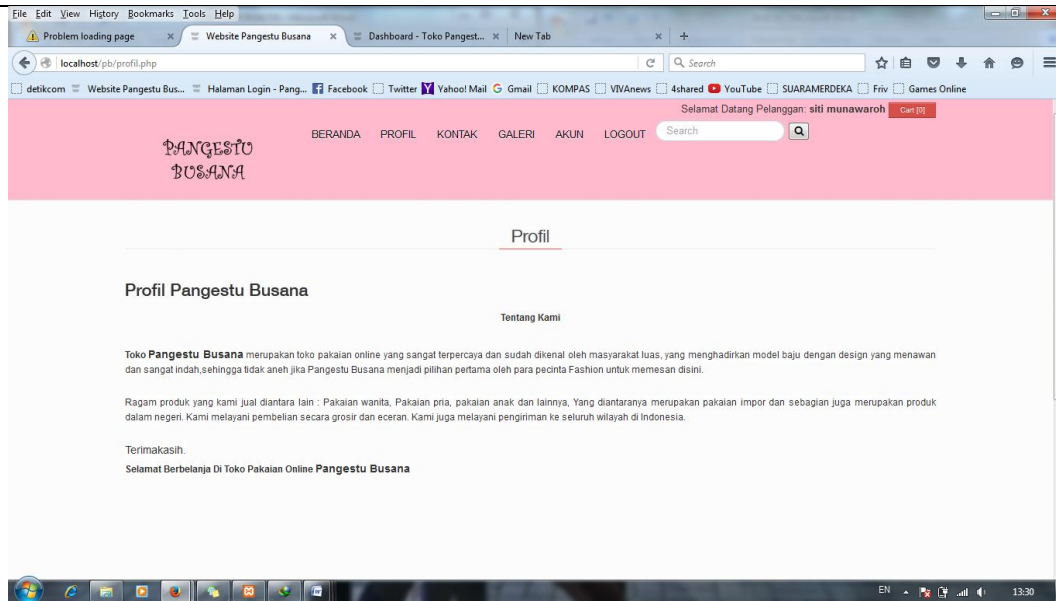
#### 4.1.1.2 Tampilan Halaman Utama



Gambar 4.2 Tampilan Halaman Utama User Pembeli

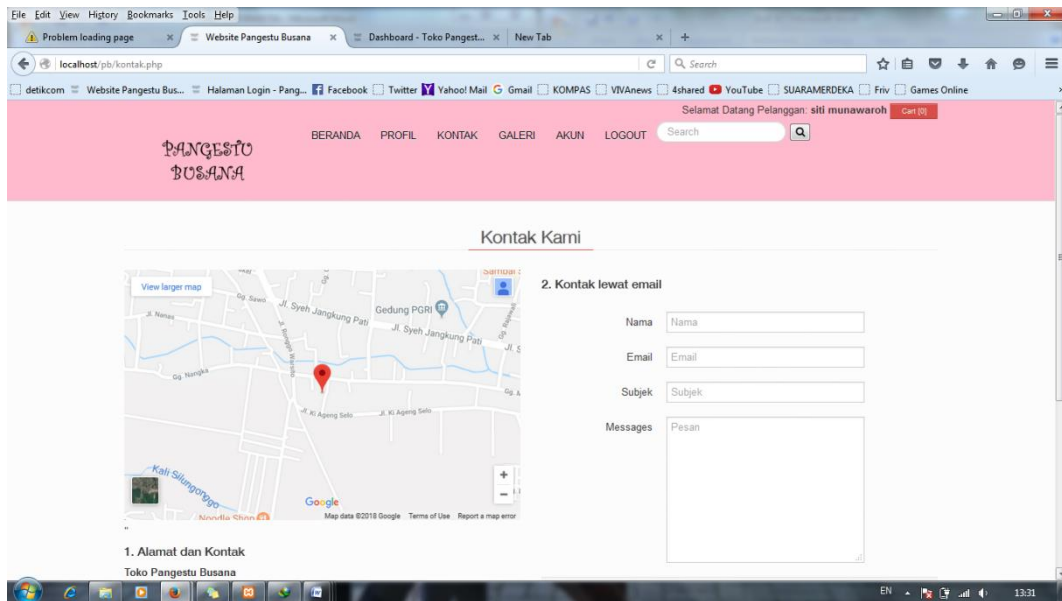
#### 4.1.1.3 Tampilan Halaman Profil





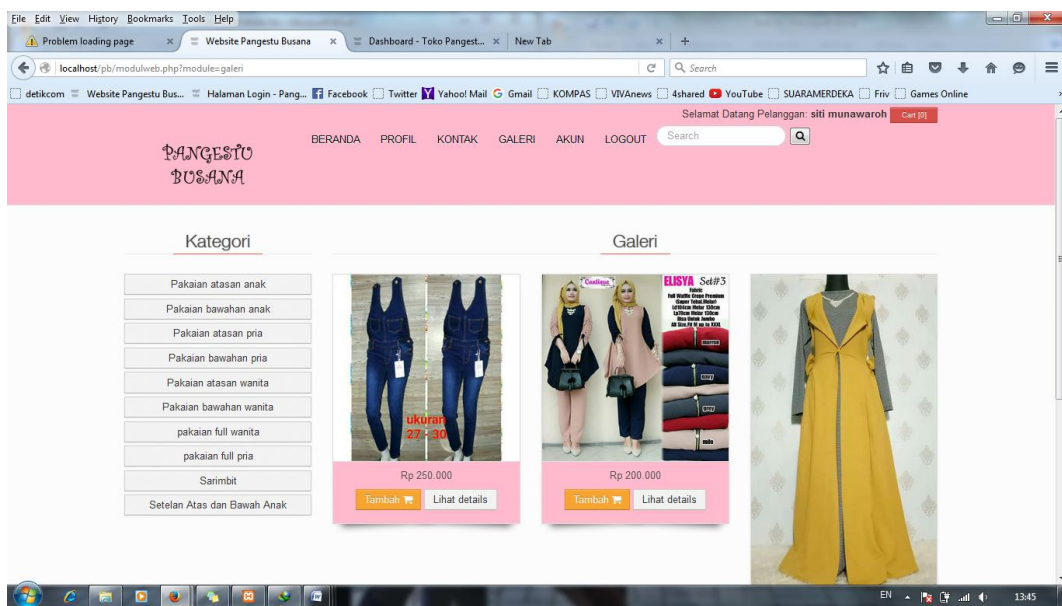
Gambar 4.3TampilanHalamanProfil

#### 4.1.1.4 Tampilan Halaman Kontak



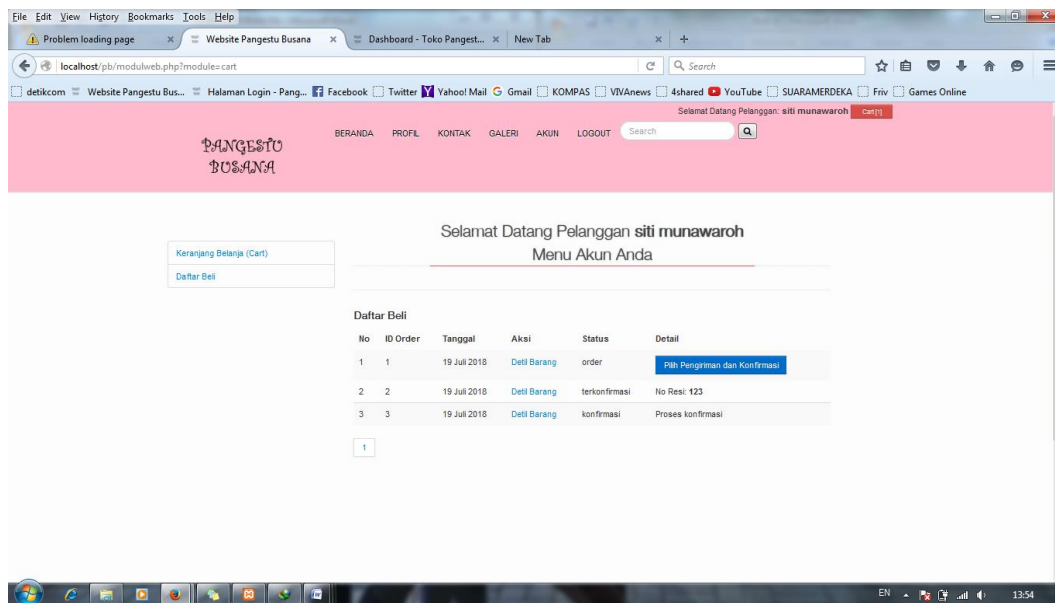
Gambar 4.4 Tampilan Halaman Kontak

#### 4.1.1.5 Tampilan Halaman Galeri



Gambar 4.5 Tampilan Halaman Galeri

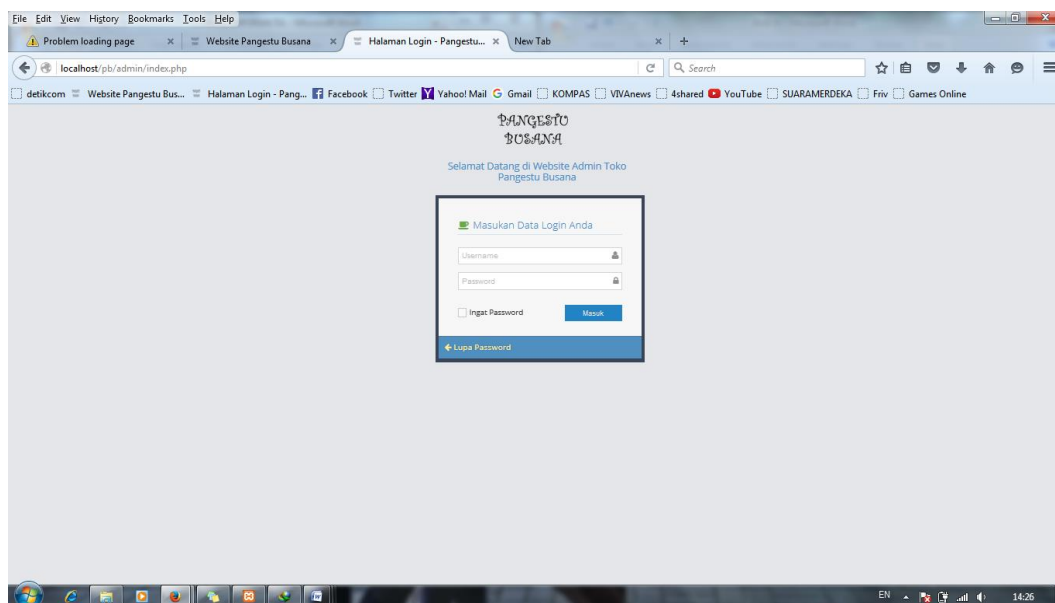
#### 4.1.1.6 Tampilan Halaman Akun



Gambar 4.6 Tampilan Halaman Akun

#### 4.1.2 Halaman Administrator

##### 4.1.2.1 Tampilan Login Admin



Gambar 4.7 Tampilan Login Admin

#### 4.1.2.2 Tampilan Halaman Utama Admin



Gambar 4.8 Halaman awal admin.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dari perancangan sampai pengujian aplikasi website, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Sistem sudah bisa memajemen inventory dari stok barang sampai pelaporan barang yang sudah terjual.
2. Mengakomodasi sistem penjualan online dan offline yang berada di toko.
3. Memudahkan dalam mengakses sistem karena berbasis web, dan dapat diakses menggunakan komputer atau hp.

### 5.2 Saran

Sistem informasi manajemen penjualan ini masih memiliki kekurangan dalam penerapannya dan pengembangannya. Diantaranya sebagai berikut:

1. Perlu adanya pengembangan aplikasi berbasis android untuk memberikan alternatif sistem informasi kepada pelanggan.
2. Adanya media promosi untuk mengenalkan kepada masyarakat luas bahwa Toko Pangestu Usaha sudah memiliki website online.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Samantha, D.P., 2011. Perancangan Sistem Informasi Pada Toko Sahaaba. *Universitas Diponegoro*, pp.1–29.
- Wati, S.F., Rochim, A.F. & Kridalukmana, R., 2013. Sistem Informasi Penjualan dan Pemesanan Layanan Berbasis Web dan SMS Gateway di Petshop PetZone. *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer*, 1(4), pp.113–121.
- Ritonga, P., 2018. Pengertian Unified Modeling Language (UML) Dan Modelnya Men (Wati et al. 2013) *urut Pakar Dan Ahli*. 25 April.
- Flower Martin, 2005. *UML Distilled Tiga*., Yogyakarta: Andi.
- Putratama Viridiandry, 2016. *Pemrograman Web dengan Menggunakan PHP dan Framework Codeigneter*, Yogyakarta: Deepublish Publisher.